

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Pada bab ini penulis akan memaparkan penganalisaan data berupa proses semiosis dan perubahan makna kata *yabai* dalam sekumpulan gambar karakter stiker Line *Shuumai Yabai* karya Potekol. Dalam sekumpulan stiker Line tersebut terdapat 30 data stiker yang menunjukkan ekspresi ataupun kondisi karakter yang berbeda-beda. Berikut adalah tabel yang menampilkan data temuan secara ringkas.

Tabel 4.1 Data Temuan Jenis Perubahan Makna Kata *Yabai*

No.	Jenis Perubahan Makna Kata <i>Yabai</i>	Jumlah Data
1	Makna perluasan (<i>ten-gi</i>) kata <i>yabai</i>	17
2	Perubahan nilai makna (<i>kachi no jyoushou</i>) kata <i>yabai</i>	9
3	Kata <i>yabai</i> tidak mengalami perubahan makna	4
Total		30

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat makna perluasan kata *yabai* dalam 17 gambar stiker, perubahan nilai makna dalam 9 gambar stiker, dan tidak mengalami perubahan makna dalam 4 gambar stiker. Data-data tersebut diketahui berdasarkan analisa tanda-tanda yang ada pada tiap-tiap stiker. Berikut adalah pembahasan penganalisaan data yang terdapat pada data tersebut.

4.2 Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan metode analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan sumber data ke dalam tiga jenis. Jenis yang pertama yakni


kata *yabai* tertulis dalam gambar stiker yang mengekspresikan hal yang positif atau menyenangkan. Kedua; kata *yabai* tertulis dalam gambar stiker yang mengekspresikan hal negatif atau tidak menyenangkan. Ketiga; kata *yabai* tertulis dalam gambar stiker yang mengekspresikan situasi berbahaya atau gawat.

4.2.1 Kata Yabai Yang Mengalami Makna Perluasan

Berikut adalah 17 data yang merepresentasikan ekspresi atau situasi negatif. Dalam data-data ini terdapat tanda dan *symbolia* yang merepresentasikan sesuatu yang tidak menyenangkan. Kedua hal tersebut mengindikasikan makna perluasan atau *ten-gi* pada kata *yabai*.

Data 1

Tabel 4.2 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 1

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p>Gambar 4.1. Shuumai Yabai Data 1 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Gambar sebuah karakter Shuumai Yabai yang sedang memegang perut dengan kedua tangannya. Terdapat tanda tetesan air di belakang kepala dan pelipisnya, empat garis di belakang badannya, dan satu garis tak beraturan di bawah kedua kakinya. Terdapat balon awan berisikan gambar bulatan dan segitiga berwarna biru-merah di dekat kepalanya. Mulut terbuka dengan bentuk yang tidak beraturan, serta terdapat garis-garis berwarna biru di wajahnya. Selain itu, dalam gambar tersebut terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ).</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.1 menunjukkan karakter Shuumai Yabai yang sedang sakit perut. Dia panik dan berlari ke toilet. Di kepalanya hanya terbayang toilet dan dia ingin cepat-cepat sampai di sana. <i>Shuumai</i> berkata <i>yabai</i> karena dia kebelet atau sangat ingin buang air.</p>

Tabel 4.2 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk menunjukkan kepada lawan bicara kalau pembicara ingin cepat-cepat pergi ke toilet dan harus

menunda atau menyudahi obrolan. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 1 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 1 yakni bidang segitiga dan lingkaran berwarna biru dan merah yang menyerupai tanda toilet.

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 1:

- a. kedua tangan *Shuumai* yang memegang perutnya menyimbolkan gestur tubuhnya yang sedang sakit perut,
- b. *symbolia plewds*, yakni gambar tetesan air di sekitar kepala *Shuumai* yang menyimbolkan keringatnya yang keluar akibat rasa panik sekaligus stres karena berusaha pergi ke toilet secepatnya,
- c. *symbolia briffits*, yakni gestur kaki dan garis-garis di belakang tubuh *Shuumai* menunjukkan ekspresinya yang sedang melakukan perpindahan secara mendadak,
- d. garis di bawah kaki *Shuumai* menyimbolkan bayangan tubuhnya,
- e. gambar balon awan serta bulatan di dekat kepalanya menyimbolkan aktivitas berpikir,
- f. mulut terbuka dengan bentuk yang tidak beraturan, serta garis-garis berwarna biru di wajahnya menyimbolkan mimik wajah *Shuumai* yang meringis, menahan sesuatu, dan
- g. kata *yabai* pada gambar tersebut menyimbolkan perkataan yang diucapkan oleh *Shuumai*.


3. Indeks

Indeks pada data 1 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari sesuatu yang diekspresikan oleh *Shuumai*, yakni cepat-cepat pergi ke toilet karena kebelet atau sangat ingin buang air.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 1 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “kebelet” atau “sangat ingin”, menerangkan ekspresi *Shuumai* yang ingin buang air. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 2

Tabel 4.3 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 2

Representamen (<i>sign</i>)	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.2. Shuumai Yabai Data 2 (Potekol, 2014)</p>
Objek	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan berbaring di atas bidang datar berwarna putih, badannya yang ditutupi dengan bidang datar berwarna biru-putih, serta topi yang tidak menempel di kepalanya. Mulutnya mengemut sebuah benda berujung runcing dan di dahinya terdapat sebuah bidang datar berbentuk persegi berwarna biru. Sebagian wajahnya berwarna merah. Di atas tubuhnya terdapat tulisan <i>ya...ba...i...</i> (ヤ...バ...イ...).
Interpretan	Gambar 4.2 menunjukkan kondisi <i>Shuumai</i> yang sedang lemah, terbaring di atas kasur dan mengenakan selimut serta tidak mengenakan topi. Dia sedang mengemut termometer untuk mengukur suhu tubuhnya dan mengenakan plester penurun demam di dahinya. Tubuhnya yang demam membuat wajahnya memerah. Dia berkata <i>yabai</i> yang berarti “sakit” dengan intonasi yang panjang.

Tabel 4.3 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk menunjukkan seseorang yang sedang sakit demam. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 2 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 2 berupa:

- a. gambar kasur dan selimut,
- b. gambar plester penurun demam di dahi, dan
- c. gambar termometer di mulut *Shuumai*

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 2:

- a. *symbolia squeans*, menggambarkan karakter yang sedang sakit, dan
- b. kata *yabai* yang ditulis dengan titik-titik di antara hurufnya menyimbolkan intonasi ujaran *Shuumai* yang lambat dan lemah

3. Indeks

Indeks pada data 2 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari kondisi *Shuumai* yang lemah, terbaring di atas kasur karena demam.

Demikian acuan ikon, simbol, dan indeks pada data 2 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “sakit”, menerangkan kondisinya yang sedang demam. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 3

Tabel 4.4 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 3

Representamen (<i>sign</i>)	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.3. Shuumai Yabai Data 3 (Potekol, 2014)</p>
Objek	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambar dengan posisi tubuh tengkurap. Tangan kanannya memegang perut dan tangan kirinya merajuk. Terdapat garis-garis zig-zag mengitari tubuhnya. Di wajahnya terdapat garis-garis biru vertikal dan garis-garis hitam vertikal di kedua pipinya. Terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ) dan <i>guu</i> (ぐう) di dekat badannya.
Interpretan	Gambar 4.3 menunjukkan <i>Shuumai</i> yang sedang tengkurap karena kesakitan di bagian perutnya dan dia merajuk. Tubuhnya gemetar. Mimik wajahnya sedih. Dia berkata <i>yabai</i> yang berarti “tolong”, menerangkan yang sangat butuh pertolongan. Sedangkan kata <i>guu</i> adalah <i>onomatope</i> yang menandakan penderitaan.

Tabel 4.4 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan penderitaan seseorang yang sedang menderita dan menginginkan pertolongan. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 3:

- a. *symbolia squeans*, menggambarkan ekspresi *Shuumai* yang sedang kesakitan,
- b. tubuh *Shuumai* yang tengkurap di lantai, tangan kanan yang memegang perut, serta tangan yang merajuk menyimbolkan gestur *Shuumai* yang sedang kesakitan dan meminta bantuan,

- c. garis-garis zig-zag merupakan simbol yang merepresentasikan tubuh *Shuumai* sedang gemetar,
- d. garis-garis vertikal berwarna biru di wajah dan dua goresan tidak beraturan di kedua pipi *Shuumai* menyimbolkan mimik wajah sedihnya,
- e. kata *yabai* menyimbolkan perkataan *Shuumai*, dan
- f. kata *guu* merupakan *onomatope* yang menyimbolkan penderitaan atau kesengsaraan yang dialami *Shuumai* (Zkanji, 2013)


2. Indeks

Indeks pada data 3 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari tangan yang merajuk.

Demikian simbol dan indeks pada data 3 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “tolong”, menerangkan ekspresinya yang sedang menderita dan merajukkan tangannya. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 4

Tabel 4.5 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 4

Representamen (<i>sign</i>)	
Objek	<p>Gambar 4.4. Shuumai Yabai Data 4 (Potekol, 2014)</p> <p>Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan dengan posisi duduk. Tangan kanan karakter berada di belakang tubuh dan tangan kirinya berada di depan perutnya yang buncit. Terdapat garis-garis di tangan kirinya dan sebuah garis berbentuk gerigi di depan perutnya. Selain itu, terdapat pula tulisan <i>pong</i> (ポーン) di dekat perutnya. Mulut dan pipi karakter digambar dengan dua garis lengkung. Terdapat gambar kepulan asap dan tulisan <i>gekk</i> (げっ)</p>

	っ) di dekat mulutnya. Selain itu terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ) pada gambar tersebut.
Interpretan	Gambar 4.4 menunjukkan <i>Shuumai</i> yang sedang duduk dan menyangga perutnya yang berat karena makanan. Tangan kirinya bergerak, menepuk-nepuk perutnya dan menimbulkan bunyi <i>pong</i> . Dari mulutnya keluar sendawa, berbunyi <i>gekk</i> . Dia berkata <i>yabai</i> karena terlalu kenyang.

Dalam Tabel 4.5 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan situasi seseorang yang sedang kekenyangan. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 4:

- a. *Shuumai* yang digambarkan dengan posisi duduk, tangan kanan berada di belakang tubuh, dan tangan kiri berada di depan perutnya yang buncit menyimbolkan gestur tubuh *Shuumai* yang tidak kuat menahan berat tubuhnya karena kekenyangan,
- b. garis-garis pada tangan kiri *Shuumai* menyimbolkan gerakan tangannya yang mengarah pada perut,
- c. sebuah garis berbentuk gerigi di depan perutnya menyimbolkan kejutan yang ditimbulkan oleh tepukan tangan *Shuumai* ke perutnya,
- d. mulut yang digambarkan dengan sambungan dua garis lengkung dan gambar kepulan asap di dekatnya menyimbolkan mulut yang sendawa,
- e. kata *gekk onomatope* yang menyimbolkan sendawa,
- f. kata *pong* di depan perut *Shuumai* merupakan *onomatope* dari tepukan tangan ke perut perut buncitnya, dan

g. kata *yabai* menyimbolkan ucapan *Shuumai*


2. Indeks

Indeks pada data 4 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari sesuatu yang diekspresikan oleh *Shuumai*, yakni kondisinya yang kekenyangan.

Demikian simbol dan indeks pada data 4 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “kekenyangan”, menerangkan kondisi perutnya yang buncit dan bersendawa. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 5

Tabel 4.6 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 5

Representamen (<i>sign</i>)	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5. Shuumai Yabai Data 5 (Potekol, 2014)</p>
Objek	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan dengan kepala yang sedikit menunduk. Terdapat garis-garis di sisi kanan dan kirinya. Di sisi kanan kepalanya terdapat kata <i>uto uto</i> (うとうと) dan kata <i>ya...ba...i...</i> (ヤ...バ...イ...) di sisi kirinya. <i>Shuumai</i> berada di depan sebuah meja dan secarik kertas berada di atas meja tersebut. Wajah <i>Shuumai</i> sedikit menghadap ke kertas dengan mulutnya terbuka dan terdapat gambar tetesan air diujungnya. Di sebagian sisi kertas tersebut juga terdapat simbol air. Tangan kanan <i>Shuumai</i> memegang sebuah alat tulis dan tangan kirinya memegang kertas tersebut. Coretan <i>Shuumai</i> berada sampai melewati tepi kertas.
Interpretan	Gambar 4.5 menunjukkan kondisi <i>Shuumai</i> yang sedang mengantuk di sela-sela pekerjaannya. Saking mengantuknya, dia menulis hingga melewati tepian kertas. Kata <i>uto uto</i> di samping kepalanya merupakan <i>onomatope</i> yang berarti “mengantuk”. Kepalanya naik-turun dan mulutnya mengeluarkan air liur. Air liur tersebut keluar dari mulutnya dan jatuh mengenai kertas yang berada di hadapan <i>Shuumai</i> . Namun di sela kantuknya, dia masih sedikit sadar dan berkata “ <i>ya...ba..i</i> ” yang menginterpretasikan tidak seharusnya dia mengantuk di sela pekerjaan yang belum diselesaikan.

Tabel 4.6 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan keadaan yang sangat mengantuk ketika sedang melakukan pekerjaan. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 5 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 5 berupa:

- a. gambar tumpukan kertas dan sehelai kertas di atas meja,
- b. gambar pena, dan
- c. gambar meja coklat

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 5:

- a. garis-garis di dekat kepala *Shuumai* menyimbolkan gerakan kepalanya tidak bisa disanggah dengan baik karena mengantuk,
- b. kata *uto uto* juga *onomatope* yang menyimbolkan kondisi mengantuk,
- c. gambar air yang menyimbolkan air liur *Shuumai*, dan
- d. kata *yabai* yang ditulis putus-putus menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai* dengan intonasi yang lambat

3. Indeks


Indeks pada data 5 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari kondisi *Shuumai* yang mengantuk dan setengah sadar.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 5 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “mengantuk”, menerangkan kondisi kepala *Shuumai* yang terkantuk-kantuk *Shuumai* dan tidak fokus pada pekerjaannya. Hal

tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 6

Tabel 4.7 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 6

Representamen (<i>sign</i>)	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.6. Shuumai Yabai Data 6 (Potekol, 2014)</p>
Objek	<p>Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan sedang berbaring dan di bawahnya terdapat bidang datar berwarna putih. Badannya ditutupi dengan sebuah bidang berwarna biru dan putih. Kedua tangannya memegang benda tersebut. Terdapat garis-garis di bawahnya. Terdapat tetesan air di wajah <i>Shuumai</i>. Di sisi kanan kepalanya terdapat tulisan <i>gin gin</i> (ギンギン) dan di sisi kirinya terdapat tulisan <i>nemurenai...</i> (ねむれない...). Di atas kepala <i>Shuumai</i> terdapat tulisan <i>yabai...</i> (ヤバイ...).</p>
Interpretan	<p>Gambar 4.6 menunjukkan <i>Shuumai</i> yang sedang berbaring di atas kasur. Dia menutupi tubuhnya dengan selimut berwarna biru putih dan meremat tepi selimut tersebut. Wajah <i>Shuumai</i> berkeringat. Kata <i>gin gin</i> adalah <i>onomatope</i> yang menerangkan kondisi sakit kepala serasa mau pecah. <i>Shuumai</i> berkata “<i>nemurenai</i>” yang berarti tidak bisa tidur. Selain itu, dalam gambar tersebut terdapat kata <i>yabai</i> yang berarti “aduh”.</p>

Tabel 4.7 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan situasi ketika menahan sakit kepala dan tidak bisa tidur. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 6 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 6 berupa:

a. gambar kasur putih,

- b. gambar bantal putih, dan
- c. gambar selimut biru dengan tepian putih

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 6:

- a. tubuh *Shuumai* yang terbaring menyimbolkan kondisinya yang lemah,
- b. garis-garis yang ada di dekat tangan *Shuumai* menyimbolkan rematan tangannya gambar air yang menyimbolkan air liur *Shuumai*,
- c. *symbolia squeans* menunjukkan ekspresi karakter yang sedang kesakitan,
- d. gambar tetesan air di wajah *Shuumai* menyimbolkan keringat,
- e. kata *gin gin* merupakan *onomatope* yang berarti sakit kepala serasa mau pecah, dan
- f. kata *nemurenai* dan *yabai* menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*


3. Indeks

Indeks pada data 6 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari apa yang diekspresikan melalui gambar tersebut, yakni kondisi *Shuumai* yang tidak bisa tidur dan menahan rasa sakit kepala seperti mau pecah.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 6 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “pusing”, menerangkan kondisi susah tidur karena sakit kepala yang sangat menyiksa. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 7

Tabel 4.8 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 7

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7. Shuumai Yabai Data 7 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Di kepalanya terdapat beberapa simbol air dan di wajahnya tergambar garis-garis miring berwarna biru. Shuumai digambarkan duduk bersimpuh dan tubuhnya diitari garis-garis zig-zag. Kedua tangan <i>Shuumai</i> terletak di depan mulutnya. Di sisi kanan tubuhnya tertulis <i>Uh, mazu-</i> (うっ。マザー) dan <i>yabai</i> (ヤバイ) disertai tiga buah titik di sisi kiri tubuhnya</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.7 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> yang ingin muntah karena memakan sesuatu yang tidak enak. Dia panik dan saking tidak enaknya, dia harus menahan sesuatu yang ada di mulutnya. Tubuhnya gemetar dan akhirnya duduk bersimpuh karena berjuang menahan benda tersebut. Dia berkata, “<i>yabai</i>” dan “<i>uh, mazu-</i>” yang berarti, “sial” dan “uh, rasanya tidak enak”.</p>

Tabel 4.8 menampilkan Gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan keadaan ketika merasakan sesuatu yang tidak enak di mulut. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 7:

- a. *symbolia plewds*, menunjukkan ekspresi karakter yang bekerja keras menahan sesuatu yang rasanya buruk di mulutnya,
- b. gambar bulir air yang ada di sekitar wajah *Shuumai* menyimbolkan keringat yang keluar dari tubuhnya,

- c. garis-garis zig-zag menyimbolkan tubuh *Shuumai* yang gemetar, dan
- d. kata *yabai* dan *uh, mazu-* menyimbolkan perkataan yang *Shumai* ucapkan


2. Indeks

Indeks pada data 7 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari ekspresi menahan sesuatu yang tidak enak di mulutnya agar tidak keluar dengan sekuat tenaga.

Demikian acuan simbol dan indeks pada data 7 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “sial”, menerangkan ekspresi menahan sesuatu yang tidak enak di mulutnya. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 8

Tabel 4.9 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 8

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	
<p>Objek</p>	<p>Dalam stiker ini digambarkan sebuah bulatan berwarna oranye yang dikelilingi dengan garis-garis panjang dan pendek dengan warna yang sama. Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambar dengan posisi tubuh yang membelakangi bulatan tersebut. Hampir seluruh tubuhnya berwarna gelap, begitu pula dengan sebuah bidang di dekat kakinya. Ekspresi wajah <i>Shuumai</i> tidak begitu jelas dan dia meletakkan tangan kirinya di dekat wajahnya. Terdapat beberapa simbol air pula di wajah dan di sekitar badannya. Di atas kepala <i>Shuumai</i> terdapat tulisan <i>atsugi</i> (あつすぎ) dan di samping tubuhnya terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ).</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.8 menunjukkan ekspresi karakter <i>Shuumai Yabai</i> yang sedang kepanasan akibat terik matahari. Terik matahari sangat menyilaukan <i>Shuumai</i> hingga dia berdiri dan membelakanginya. Bayangan tubuh <i>Shuumai</i> jatuh di hadapannya. <i>Shuumai</i> mengusap peluhnya di wajah. Terik</p>

Gambar 4.8. *Shuumai Yabai* Data 8 (Potekol, 2014)

dan panas matahari membuat *Shuumai* berkata *atsu sugi, yabai* yang berarti “terlalu panas, aduh”.

Tabel 4.9 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan kondisi seseorang yang sedang kepanasan karena teriknya sinar matahari. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 8 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 8 adalah gambar bulat kuning serta garis-garis berwarna sama yang ada di sekitarnya, menyerupai matahari yang sedang memancarkan sinarnya

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 8:

- a. gambar tetesan air menyimbolkan keringat yang keluar dari tubuhnya,
- b. gambar gelap yang berada di dekat kaki *Shuumai* menyimbolkan bayangan tubuh *Shuumai* yang terkena sinar matahari,
- c. kata “*yabai*” dan “*atsu sugi*” menyimbolkan perkataan yang diucapkan

Shuumai

3. Indeks


Indeks pada data 8 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari situasi *Shuumai* yang sedang kepanasan

Ikon, simbol, dan indeks pada data 8 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “aduh” menerangkan kondisi *Shuumai* yang kepanasan akibat terik sinar matahari yang sangat panas. Hal tersebut menunjukkan adanya makna

perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 9

Tabel 4.10 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 9

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.9. Shuumai Yabai Data 9 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan dengan mengenakan sebuah syal merah di lehernya. Kedua kaki dan tangan <i>Shuumai</i> digambar menyilang. Di wajah <i>Shuumai</i> tergambar garis-garis vertikal berwarna biru. Mulut <i>Shuumai</i> berbentuk lonjong dan berwarna merah. Di sekitar tubuh <i>Shuumai</i> terdapat garis-garis zig-zag dan horizontal panjang-pendek yang di gambar miring. Selain itu, juga terdapat garis lengkung dan daun pada stiker tersebut.</p> <p>Kata <i>yabai</i> (ヤバイ) dan <i>samu sugi</i> (さむすぎ) ditulis di kedua sisi tubuh <i>Shuumai</i>.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.9 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> dalam kondisi yang sedang kedinginan karena hembusan angin. Karena dingin, dia melilitkan sebuah syal merah di leher dan menyilangkan kedua tangan dan kakinya seakan-akan ingin memeluk seluruh tubuhnya agar terasa hangat. Mimik wajah <i>Shuumai</i> tidak senang karena hembusan angin menerpanya. Angin membuat sehelai daun berterbangan, pun membuat tubuh <i>Shuumai</i> gemetar karena kedinginan. <i>Shuumai</i> berkata <i>yabai</i> dan <i>samu sugi</i> yang berarti “aduh, terlalu dingin”.</p>

Tabel 4.10 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan kondisi seseorang yang sedang kedinginan karena angin. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 9 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikona pada data 9 berupa:

- a. gambar sehelai kain merah yang ada di leher menyerupai syal yang menghangatkan leher *Shuumai*,
- b. gambar daun

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 9:

- a. gambar *Shuumai* yang menyilangkan kedua kaki dan tangannya menyimbolkan gestur tubuh yang ingin memeluk dirinya sendiri,
- b. garis-garis miring di sekitar tubuh *Shuumai* menyimbolkan gerakan angin yang menerpa tubuhnya,
- c. garis-garis zig-zag menyimbolkan tubuh *Shuumai* yang gemetar, dan
- d. kata *samu sugi* dan *yabai* menyimbolkan perkataan yang diucapkan

Shuumai


3. Indeks

Indeks pada data 9 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari situasi yang diekspresikan melalui gambar tersebut, yakni *Shuumai* yang kedinginan karena hembusan angin.

Demikian acuan ikon, simbol, dan indeks pada data 9 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “aduh”, menerangkan ekspresi *Shuumai* yang kedinginan karena hembusan angin yang kencang dan sangat dingin. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 10

Tabel 4.11 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 10

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	
<p>Objek</p>	<p>Gambar 4.10. Shuumai Yabai Data 10 (Potekol, 2014)</p> <p>Gambar di atas menunjukkan wajah <i>Shuumai</i> terdapat garis-garis merah horisontal dan tiga huruf L yang saling berhimpitan. Gigi-gigi <i>Shuumai</i> pun terlihat. Terdapat tanda kepalan asap di atas kepala <i>Shuumai</i>. Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan sedang memegang dua bagian sapu. Salah satu kaki di dekat sapu tersebut menekuk. Terdapat garis bergerigi di dekat tangan kirinya. Selain itu, di kedua ujung sisi sapu dan lutut kanan <i>Shuumai</i> terdapat garis-garis panjang-pendek. Pada Di sisi kanan tubuhnya terdapat tulisan <i>mukatsuku</i> (ムカツク) dan di sisi kirinya terdapat kata <i>yabai</i> (ヤバイ).</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.10 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> yang dengan raut wajah yang kesal. <i>Shuumai</i> mencurahkan amarahnya dengan mematahkan sebuah sapu menjadi dua bagian dengan menggunakan kedua tangan dan kaki kanannya. Dia berkata <i>yabai</i> yang berarti “sial” dan <i>mukatsuku</i> yang berarti “menyebalkan”.</p>

Tabel 4.11 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan kemarahan. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 10 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 10 adalah gambar sapu yang dipatahkan menjadi dua bagian

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 10:

- a. *symbolia grawliexes*, yakni ekspresi karakter yang sedang marah dan mengatakan perkataan yang kasar,

- b. tiga huruf L yang saling berhimpit serta kepulan asap yang menyimbolkan ekspresi kemarahan,
- c. gambar bulir air yang ada di sekitar wajah *Shuumai* menyimbolkan keringat yang keluar dari tubuhnya, dan
- d. kata *yabai* dan *mukatsuku* menyimbolkan perkataan yang diucapkan

Shuumai

3. Indeks

Indeks pada data 10 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari ekspresi kemarahan *Shuumai*.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 10 mengindikasikan perubahan makna pada kata *yabai* menjadi “sial”, menerangkan kondisi *Shuumai* yang sedang kesal. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 11

Tabel 4.12 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 11

Representamen (<i>sign</i>)	<p style="text-align: center;">Gambar 4.11. Shuumai Yabai Data 11 (Potekol, 2014)</p>
Objek	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan sedang duduk dan badan yang ditopang dengan tangannya. Mulutnya berbentuk bulat dan terdapat tanda air kecil di salah satu sisinya. Tubuhnya diapit oleh dua tulisan, yakni <i>yabai...</i> (ヤバイ) di sebelah kiri dan <i>hima sugi</i> (ヒマすぎ...) di sebelah kanan tubuhnya.
Interpretan	Gambar 4.11 menunjukkan kondisi <i>Shuumai</i> yang sedang duduk santai, bahkan terlalu santai sampai mengiler. Dia merasa yang sedang dia lakukan bukanlah hal yang menyenangkan dan dia berkata “ <i>yabai</i> ” dan “ <i>hima sugi</i> ”

yang berarti “bosan” dan “terlalu luang”.

Tabel 4.12 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan situasi pengguna yang sedang menganggur. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 11:

- a. gestur tubuh dan mimik muka *Shuumai* menyimbolkan situasi yang sedang dialaminya, yakni posisi tubuh yang santai dan keluarnya iler dari mulutnya yang terbuka,
- b. kata *yabai* dan *hima sugi* menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*


2. Indeks

Indeks pada data 11 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari situasi yang digambarkan, yakni kebosanan *Shuumai* yang terlalu menganggur.

Demikian simbol dan indeks pada data 11 mengindikasikan perubahan makna pada kata *yabai* menjadi “bosan”, menerangkan kondisinya yang terlalu menganggur. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 12

Tabel 4.13 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 12

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.12. Shuumai Yabai Data 12 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan sedang berada di antara tumpukan-tumpukan kertas. Terdapat tanda air di sekitar kepalanya. Tangan kiri <i>Shuumai</i> memegang kertas dan tangan kanannya memegang stempel. Pada gambar tersebut, <i>Shuumai</i> memiliki dua tangan kanan dan terdapat garis-garis di sekitar semua tangannya. Stempel yang dipegang oleh <i>Shuumai</i> juga ada dua, berwarna merah dan putih. Stempel putih digambar di atas selembar kertas yang berada tepat di depan <i>Shuumai</i>. Tidak hanya itu, di atas kepala <i>Shuumai</i> juga terdapat tulisan <i>isogashi sugi... yabai</i> (忙しすぎ... ヤバイ).</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.12 menunjukkan kesibukan yang sedang dialami <i>Shuumai</i>. Dia sedang menstempel kertas-kertas yang ada di hadapannya. Kedua tangannya sibuk, tangan kanan menyetempel, sedangkan tangan kiri mengambil kertas. Gerakannya sangat cepat karena ada banyak sekali lembar kertas yang harus distempel. Dalam situasi tersebut dia berkata, "<i>isogashi sugi, yabai</i>" yang berarti "terlalu sibuk, sial."</p>

Tabel 4.13 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk menunjukkan situasi yang sangat sibuk. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 12 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 12 di antaranya:

- a. gambar benda yang menyerupai stempel, dan
- b. gambar yang menyerupai tumpukan kertas dan sehelai kertas

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 12:

- a. *symbolia plewds*, yakni ekspresi karakter yang sedang bekerja keras atau stres karena mengerjakan banyak pekerjaan,
- b. gambar air di sekitar kepala *Shuumai* menyimbolkan keringat yang keluar dari kepalanya, dan
- c. kata *isogashi sugi* dan *yabai* menyimbolkan perkataan yang diucapkan oleh *Shuumai*


3. Indeks

Indeks pada data 12 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari situasi yang sangat sibuk karena pekerjaan yang menumpuk.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 12 mengindikasikan perubahan makna pada kata *yabai* menjadi “sial”, menerangkan kondisi *Shuumai* yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menumpuk. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 13

Tabel 4.14 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 13

Representamen (<i>sign</i>)	
Objek	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan dengan tubuh tengkurap di lantai. Topi hijau tidak diletakkan di atas kepala <i>Shuumai</i> dan terdapat garis-garis vertikal di sekitarnya. Selain itu, terdapat garis-garis tipis di sekitar tubuh <i>Shuumai</i> . Di atas tubuh <i>Shuumai</i> terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ).
Interpretan	Gambar 4.13 menunjukkan kondisi <i>Shuumai</i> yang sedang tersungkur di

Gambar 4.13. *Shuumai Yabai* Data 13 (Potekol, 2014)

lantai. *Shuumai* merasa terpuruk karena kesialan yang menimpanya. Dia menyatakan kesialannya itu dengan berkata *yabai*.

Tabel 4.14 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan situasi yang sedang terpuruk. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks.

Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 13:

- a. tubuh *Shuumai* tengkurap, topi hijaunya lepas dari kepala, dan garis-garis vertikal di sekitar kepala *Shuumai* menyimbolkan kondisi yang sedang terpuruk,
- b. garis-garis panjang-pendek yang digambar tipis mengitari tubuhnya menyimbolkan latar belakang emosi yang sedang turun,
- c. tulisan *yabai* dalam gambar tersebut menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*.


2. Indeks

Indeks pada data 13 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari situasi *Shuumai* yang terpuruk.

Demikian simbol dan indeks pada data 13 mengindikasikan perubahan makna pada kata *yabai* menjadi “sial”, menerangkan ekspresinya yang sedang terpuruk. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 14

Tabel 4.15 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 14

Representamen (<i>sign</i>)	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.14. Shuumai Yabai Data 14 (Potekol, 2014)</p>
Objek	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan sedang memegang sebuah dompet berwarna hijau dan membaliknya. Terdapat garis-garis di antara dompet dan tangan <i>Shuumai</i> serta titik-titik di bawah dompet tersebut. <i>Shuumai</i> bersimpuh dan terdapat simbol air di kedua matanya. Selain itu, di samping kepala <i>Shuumai</i> terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ)
Interpretan	Gambar 4.14 menunjukkan situasi <i>Shuumai</i> yang sedih karena tidak memiliki uang. Di dompetnya hanya terdapat butiran debu. Dia berimpuh dan menangis akan keadaan yang sedang dia alami. Dia berkata <i>yabai</i> yang menyatakan kesedihannya yang kehabisan uang.

Tabel 4.15 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan situasi pengguna yang sedang sedih karena tidak punya uang.

Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 14 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 14 yakni titik-titik di bawah benda berwarna hijau tersebut yang menyerupai sebuah dompet kosong berwarna hijau dan mengeluarkan beris debu

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 14:

- a. garis-garis yang ada di dekat tangan kanan *Shuumai* menyimbolkan pergerakan tangan *Shuumai* yang sedang memegang sebuah benda berwarna hijau,
- b. tetesan air keluar dari mata *Shuumai* yang menyimbolkan tangisan,
- c. tubuh *Shuumai* bersimpuh merepresentasikan gestur tubuhnya yang melemah,
- d. tulisan *yabai* menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*


3. Indeks

Indeks pada data 14 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari kondisi yang diekspresikan *Shuumai* melalui gambar, yakni kesedihan karena tidak punya uang.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 14 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “habis”, menerangkan ekspresinya ketika tidak ada uang sepeserpun di dompetnya. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 15

Tabel 4.16 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 15

Representamen (<i>sign</i>)	
Objek	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambar menyerupai bentuk baterai. Bagian bawah tubuh karakter yang menyerupai baterai berwarna merah. Terdapat garis-garis vertikal berwarna biru dan tanda air di sekitar mukanya.

Gambar 4.15. *Shuumai Yabai* Data 15 (Potekol, 2014)

	Terdapat bulatan di wajahnya. Selain itu, terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ) dan <i>jyuuden</i> (充電) pada gambar stiker tersebut.
Interpretan	Gambar 4.15 menggambarkan kekuatan tubuh <i>Shuumai</i> yang melemah layaknya baterai yang memiliki sedikit energi. Dia merasa panik dan mulutnya menganga. Dia berkata, “ <i>jyuuden</i> ” yang berarti “beban listrik” dan “ <i>yabai</i> ” yang berarti “(hampir) habis”. Kedua kata tersebut menyiratkan arti bahwa <i>Shuumai</i> perlu mengisi ulang energinya, jika tidak akan berbahaya.

Tabel 4.16 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan situasi seseorang yang sedang butuh mengisi ulang tenaganya, karena jika tidak, sesuatu yang berbahaya akan menyimpannya. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 15 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks.

Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 15 yakni gambar bentuk tubuh *Shuumai* dengan warna merah di bagian bawahnya yang menyerupai baterai yang memiliki sedikit daya.

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 15:

- a. garis-garis vertikal berwarna biru di wajah *Shuumai* menyimbolkan kesedihan atau mengekspresikan sesuatu yang tidak menyenangkan,
- b. gambar tetesan air di sekitar muka *Shuumai* menyimbolkan kepanikan,
- c. bulatan di wajah *Shuumai* menyimbolkan mulutnya yang menganga, dan
- d. tulisan *jyuuden* dan *yabai* menyimbolkan perkataan *Shuumai*.

3. Indeks


Indeks pada data 15 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari sesuatu yang diekspresikan oleh *Shuumai*, yakni kepanikan

karena memiliki sedikit tenaga dan membutuhkan pengisian ulang, jika tidak sesuatu yang berbahaya atau buruk akan menimpanya.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 15 mengindikasikan perubahan makna pada kata *yabai* menjadi “(tenaga) hampir habis”, menerangkan energi tubuh *Shuumai* yang mirip baterai dengan sedikit daya. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 16

Tabel 4.17 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 16

Representamen (<i>sign</i>)	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.16. Shuumai Yabai Data 16 (Potekol, 2014)</p>
Objek	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> melilitkan benda merah di leher. Tubuh <i>Shuumai</i> digambarkan melayang. Terdapat simbol air di sekitar tubuhnya dan garis-garis di bawah kakinya. Di belakang tubuh <i>Shuumai</i> terdapat benda putih yang memiliki sepasang mata dan sebuah hidung di bagian wajahnya. Selain itu, di atas benda tersebut terdapat benda berbentuk persegi berwarna merah. Pada gambar tersebut terdapat tulisan <i>yuki yabai</i> (雪ヤバイ).
Interpretan	Gambar 4.16 menampilkan suasana di musim salju. <i>Shuumai</i> mengenakan syal merah dan terdapat manusia salju di belakang tubuhnya. Dia terkejut dan terpeleset sambil berkata “ <i>yuki yabai</i> ” yang berarti “saljunya licin”.

Tabel 4.17 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk menunjukkan situasi ketika seseorang terpeleset akibat salju yang licin. Dalam

tabel ini juga menunjukkan objek pada data 16 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 16 berupa:

- a. benda berwarna merah yang ada di leher *Shuumai* menyerupai syal yang menghangatkan leher,
- b. benda putih yang memiliki sepasang mata dan sebuah hidung di bagian wajahnya menyerupai manusia salju

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 16:

- a. *symbolia briffits*, yakni menunjukkan karakter yang mengalami perpindahan tempat secara mendadak,
- b. garis-garis di sekitar tubuh *Shuumai* menyimbolkan gerakan tubuh yang terpeleset dan melayang,
- c. gambar air di sekitar kepala *Shuumai* merupakan simbol ekspresi *Shuumai* yang terkejut, dan
- d. tulisan *yuki yabai* menyimbolkan perkataan yang diucapkan oleh *Shuumai*

3. Indeks


Indeks pada data 16 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari situasi yang digambarkan pada stiker tersebut, yakni *Shuumai* terpeleset karena salju yang licin di musim dingin.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 16 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “licin”. Hal tersebut menunjukkan adanya

makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

Data 17

Tabel 4.18 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 17

Representamen (<i>sign</i>)	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.17. Shuumai Yabai Data 17 (Potekol, 2014)</p>
Objek	Karakter <i>Shuumai</i> digambar dengan agak gelap. Di atas <i>Shuumai</i> terdapat gambar awan berwarna abu-abu dan garis-garis miring vertikal. Garis-garis tersebut berada di bawah awan hingga mengenai tubuh <i>Shuumai</i> . Di bawah tubuh <i>Shuumai</i> terdapat bayangan berwarna gelap. Di samping awan tersebut terdapat tulisan <i>ame yabai</i> (雨ヤバイ) yang ditulis.
Interpretan	Gambar 4.17 menggambarkan situasi ketika <i>Shuumai</i> kehujanan. Awan gelap dan menurunkan rintik hujan serta membayangi tubuh <i>Shuumai</i> . Dia berkata <i>ame yabai</i> yang bermakna hujan sangat deras.

Tabel 4.18 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk merepresentasikan situasi ketika seseorang sedang diguyur hujan yang sangat deras. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 17 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 17 yakni benda besar di atas kepala *Shuumai* berwarna abu-abu yang menyerupai awan mendung

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 17:

- a. garis-garis di bawah awan tersebut dan mengenai tubuh *Shuumai* yang menyimbolkan rintik-rintik air hujan dan mengguyur tubuh *Shuumai*,
- b. warna gelap pada tubuh *Shuumai* dan di bawah kakinya menyimbolkan bayangan awan gelap yang mengenai tubuh *Shuumai*, dan
- c. kata *ame yabai* menyimbolkan perkataan yang diucapkan oleh *Shuumai*

3. Indeks

Indeks pada data 17 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari situasi tidak menyenangkan yang direpresentasikan melalui gambar tersebut, yakni rintik hujan yang deras mengguyur tubuh *Shuumai*.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 17 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “deras”, menerangkan kondisi *Shuumai* yang kehujanan. Hal tersebut menunjukkan adanya makna perluasan pada kata *yabai* dalam data ini karena bermakna baru atau tidak lagi bermakna “berbahaya”, namun tetap mengarah pada hal negatif.

4.2.2 Kata *Yabai* Mengalami Perubahan Nilai Makna

Data 18

Tabel 4.19 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 18

Representamen (<i>sign</i>)	
Objek	Gambar karakter <i>Shuumai Yabai</i> dengan mulut berbentuk segitiga terbalik berwarna merah dan kedua tangan yang berada di depan tubuh. Kedua tangan tersebut menonjolkan ibu jari dan telunjuknya. Selain itu, di samping kiri tubuh karakter terdapat tulisan <i>sore yabai</i> (それヤバイ).
Interpretan	Gambar 4.18 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> yang sedang tersenyum lebar

Gambar 4.18. *Shuumai Yabai* Data 18 (Potekol, 2014)

dan menunjuk pada sesuatu yang membuatnya tersenyum. Dia berkata “*sore yabai*” yang bermakna “itu bagus/keren”

Tabel 4.19 menunjukkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan sesuatu yang dianggap bagus atau keren. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 18:

- a. gambar segitiga terbalik menyimbolkan senyum lebar di wajah *Shuumai*,
- b. kedua tangan yang digambar sedang menonjolkan ibu jari dan telunjuk menyimbolkan gestur tubuh *Shuumai* yang sedang menunjuk pada sesuatu yang dinilai bagus atau keren, dan
- c. tulisan *sore yabai* menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*


2. Indeks

Indeks pada data 18 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari apa yang diekspresikan melalui gambar tersebut, yakni kegembiraan *Shuumai* akan sesuatu yang menyenangkan dari lawan bicaranya.

Demikian simbol dan indeks pada data 18 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “bagus” atau “keren”. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan nilai makna kata *yabai* ke arah positif.

Data 19

Tabel 4.20 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 19

Representamen (<i>sign</i>)	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.19. Shuumai Yabai Data 19 (Potekol, 2014)</p>
Objek	Gambar karakter <i>Shuumai Yabai</i> yang sedang menyalangkan kedua kaki dan tangannya. Tangan kirinya menyentuh dagu dengan tangan kanan berada di bawahnya. Di sebelah kanan kepala karakter terdapat dua garis lengkung. Mulut karakter digambar dengan bentuk setengah lingkaran. Di sebelah kiri tubuh karakter terdapat tulisan <i>are wa yabai</i> (アレはヤバイ).
Interpretan	Gambar 4.19 menggambarkan <i>Shuumai</i> yang sedang berjalan dari suatu tempat sambil memegang dagu. Dia mengangguk-anggukkan kepalanya sambil tersenyum kecil. Selain itu, dia juga berkata, “ <i>Are wa yabai</i> ” bermakna “Itu bagus/keren”.

Tabel 4.20 menunjukkan gambar stiker yang digunakan untuk menyatakan rasa senang atas kabar baik yang diterima dari pengirim pesan. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 19:

- a. kedua kaki yang menyalang serta tangan kiri yang menyentuh dagu dan tangan kanan berada di bawahnya menyimbolkan gestur tubuh *Shuumai* yang memahami sesuatu yang baik terjadi,
- b. kedua garis lengkung di bawah kepala *Shuumai* menyimbolkan kepala *Shuumai* yang bergerak, mengangguk,

- c. gambar setengah lingkaran di wajah *Shuumai* menyimbolkan mulutnya yang tersenyum kecil,
- d. tulisan *Are wa yabai* pada gambar stiker tersebut menyimbolkan apa yang dikatakan oleh *Shuumai*


2. Indeks

Indeks pada data 19 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari apa yang diekspresikan pada gambar tersebut, yakni sesuatu kejadian yang menyenangkan atau mengagumkan.

Demikian simbol dan indeks pada data 19 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “bagus” atau “keren”. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan nilai makna kata *yabai* ke arah positif.

Data 20

Tabel 4.21 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 20

Representamen (<i>sign</i>)	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.20. Shuumai Yabai Data 20 (Potekol, 2014)</p>
Objek	Gambar karakter <i>Shuumai Yabai</i> dengan mulut berbentuk segitiga terbalik dan garis-garis merah di wajahnya. Kaki karakter tersebut membentang dan tergambar empat tangan disertai garis-garis di sekitarnya. Selain itu terdapat kata <i>yabai</i> (ヤバイ) dan <i>ureshit</i> (うれし) dalam gambar tersebut.
Interpretan	Gambar 4.20 menunjukkan karakter <i>Shuumai Yabai</i> yang sedang merasa senang. <i>Shuumai</i> tersenyum lebar dan wajahnya merona. Dia membentangkan kaki dan menggerak-gerakkan kedua tangannya sambil berkata <i>yabai ureshit</i> (ヤバイ うれし) yang berarti “sangat senang”.

Tabel 4.21 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk menyampaikan perasaan yang amat senang kepada penerima pesan. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 20:

- a. garis-garis miring berwarna merah di wajah *Shuumai* menyimbolkan rona wajahnya,
- b. garis-garis dan empat gambar tangan serta bentangan kedua kakinya menyimbolkan gestur tubuh *Shuumai* yang sedang menari, dan
- c. kata *yabai ureshit* menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*


2. Indeks

Indeks pada data 20 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari situasi yang diekspresikan melalui gambar tersebut, yakni sesuatu yang sangat menyenangkan.

Demikian simbol dan indeks pada data 20 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “sangat” yang menerangkan sesuatu yang menyenangkan. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan nilai makna kata *yabai* ke arah positif.

Data 21

Tabel 4.22 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 21

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.21. Shuumai Yabai Data 21 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Terdapat garis-garis miring berwarna merah di wajahnya, mulut Shuumai digambarkan dengan segitiga terbalik berwarna merah, tangan kanannya memegang sumpit, sedangkan tangan kirinya memegang pipi. Selain itu, terdapat dua piring berisi makanan di depannya. Kemudian, di samping tubuh karakter terdapat kata <i>yabai</i> (ヤバイ) yang bermakna “berbahaya” disertai simbol cinta dan kata <i>oishi</i>-- (オイシー) yang bermakna “enak”.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.21 menggambarkan ekspresi senang <i>Shuumai</i>. Wajahnya merona dan senyumnya lebar. Dia kagum dengan makanan yang ada di depannya. karena “sedang” makan makanan enak. Dia menyukai makanan itu dan berkata “<i>Yabai</i>” dan “<i>Oishi</i>” yang berarti “Wah” dan “Enak”.</p>

Tabel 4.22 menunjukkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan sukanya karena memakan makanan yang rasanya enak.

Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 21 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 21 yakni benda yang ada di hadapan *Shuumai* dan sesuatu yang dipegangnya merupakan ikon dari piring-piring makanan dan sumpit

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 21:

- a. garis-garis miring berwarna merah di wajah *Shuumai* menyimbolkan rona wajahnya,

- b. gambar segitiga terbalik menyimbolkan senyum *Shuumai* yang lebar,
- c. simbol cinta yang menrepresentasikan perasaan suka, dan
- d. kata *yabai* dan *oishii* menyimbolkan apa yang dikatakan *Shuumai*


3. Indeks

Indeks pada data 21 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari situasi yang dinyatakan melalui gambar tersebut, yakni rasa suka dan kekaguman *Shuumai Yabai* terhadap rasa makanan yang dia makan.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 21 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “wah” karena mengagumi makanan dengan rasa enak. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan nilai makna kata *yabai* ke arah positif.

Data 22

Tabel 4.23 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 22

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	
<p>Objek</p>	<p>Gambar karakter <i>Shuumai Yabai</i> yang sedang membentangkan kedua tangannya dan mulutnya berbentuk segi tiga. <i>Shuumai</i> sedang berdiri di atas gambar rerumputan dan dibalik tubuhnya terdapat gambar awan, gunung, dan langit biru. Di atas kepala <i>Shuumai</i> terdapat tulisan <i>hare yabai</i> (晴れヤバイ).</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.22 menggambarkan ekspresi senang <i>Shuumai Yabai</i>. Dia sedang menikmati cuaca yang sangat cerah. Langit berwarna biru, awan-awan berwarna putih, rerumputan hijau, dan gunung yang terlihat jelas. Dia tersenyum lebar dan menghadapkan wajahnya ke langit sambil berkata, “<i>hare yabai</i>” yang berarti “cerah sekali”.</p>

Gambar 4.22. *Shuumai Yabai* Data 22 (Potekol, 2014)

Tabel 4.23 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan rasa senang dan menikmati cuaca cerah. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 22 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks.

Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 22 adalah:

- a. gambar menyerupai awan,
- b. gunung,
- c. langit biru, dan
- d. rerumputan

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 22:

- a. gestur tubuh *Shuumai* yang membentangkan kedua tangannya menyimbolkan ekspresinya yang dia menikmati cuaca yang cerah,
- b. gambar segitiga terbalik menyimbolkan senyum *Shuumai* yang lebar, dan
- c. tulisan *hare yabai* menyimbolkan perkataan yang *Shuumai* ucapkan

3. Indeks


Indeks pada data 22 yakni rangkaian tanda—baik berupa ikon maupun simbol—dari situasi yang tergambar pada stiker tersebut, yakni ekspresi *Shuumai* ketika menikmati cuaca yang cerah.

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 22 menunjukkan perubahan nilai makna kata *yabai* menjadi “sekali” karena menerangkan kata *hare* yang

berarti ‘cerah’. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan nilai makna kata *yabai* ke arah positif.

Data 23

Tabel 4.24 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 23

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.23. Shuumai Yabai Data 23 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Gambar karakter <i>Shuumai Yabai</i> yang sedang menyilangkan kakinya dan meletakkan tangan kirinya di balik kepala. Terdapat garis-garis di kedua sisi badan dan tangan kirinya. Selain itu terdapat garis-garis miring berwarna merah di wajah <i>Shuumai</i>. Sebagian lidah <i>Shuumai</i> menjulur keluar dan terdapat tand air di kepalanya. Terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ) yang diikuti simbol cinta di sebelah kiri tubuh <i>Shuumai</i>.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.23 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> yang salah tingkah menahan rasa suka dengan malu-malu. Wajahnya merona, sebagian lidahnya menjulur, dan dia merasa kikuk. Dia berkata <i>yabai</i> akan suatu hal yang disukainya sekaligus membuatnya tersipu malu.</p>

Tabel 4.24 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan sesuatu yang menyenangkan dan membuat pengguna stiker tersipu malu. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 23:

- a. garis-garis lengkung di sekitar tubuh *Shuumai* menyimbolkan badannya yang bergerak-gerak karena salah tingkah,

- b. garis-garis miring berwarna merah menyimbolkan rona wajah *Shuumai* yang merah padam,
- c. gambar air di sekitar kepala *Shuumai* menyimbolkan rasa kikuk terhadap suatu hal,
- d. tulisan *yabai* pada gambar 4.23 menyimbolkan perkataan yang diucapkan oleh *Shuumai*, dan
- e. simbol cinta merepresentasikan dari sesuatu yang disukai *Shuumai*

2. Indeks

Indeks pada data 23 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari ekspresi yang digambarkan melalui gambar tersebut, yakni sesuatu yang menyenangkan sekaligus membuat *Shuumai* tersipu malu.

Demikian simbol dan indeks pada data 23 mengindikasikan perubahan nilai makna kata *yabai* ke arah positif karena menerangkan sesuatu yang menyenangkan atau disukai oleh *Shuumai* dan membuatnya tersipu malu.

Data 24

Tabel 4.25 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 24

Representamen (<i>sign</i>)	
Objek	Gambar 4.24. <i>Shuumai Yabai</i> Data 24 (Potekol, 2014)
Interpretan	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan sedang meletakkan kedua tangannya di depan dagu dan dada. Mulutnya berbentuk bulat, terdapat garis-garis merah di wajahnya, serta keputan asap di atas kepalanya. Di sebelah kanan tubuhnya terdapat kata <i>yabai</i> (ヤバイ) yang diikuti simbol cinta dan di sebelah kiri tubuhnya terapat tulisan <i>suki sugiru</i> (好きすぎる).
	Gambar 4.24 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> yang terpukau ketika

mengetahui atau melihat sesuatu yang sangat disukainya. Saking sukanya, wajah <i>Shuumai</i> memerah, seakan-akan memanas dan mengeluarkan asap dari kepalanya. Dia juga berkata “ <i>suki sugiru</i> ” dan “ <i>yabai</i> ” yang berarti “terlalu suka” dan “wow”.

Tabel 4.25 menunjukkan gambar stiker yang digunakan untuk menunjukkan kekaguman ketika mendapati sesuatu yang sangat disukai atau digemari. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 24:

- bulatan di wajah *Shuumai* menyimbolkan mulutnya yang menganga,
- tangan *Shuumai* yang hampir menutup mulutnya menyimbolkan ekspresi kekagumannya terhadap sesuatu,
- garis-garis miring berwarna merah menyimbolkan wajah *Shuumai* yang merona,
- gambar kepulan asap di atas kepala *Shuumai* merupakan simbol sekaligus indeks dari wajahnya yang memanas,
- kata *yabai* dan *suki sugiru* menyimbolkan perkataan *Shuumai*, dan
- simbol cinta di bawah kata *yabai* merupakan tanda dari sesuatu yang sangat dia sukai.


2. Indeks

Indeks pada data 24 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari ekspresi digambarkan melalui gambar tersebut, yakni kesukaan *Shuumai* terhadap sesuatu yang sangat dicintainya

Demikian simbol dan indeks pada data 24 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “wow” yang menyatakan kekaguman terhadap sesuatu yang sangat disukai *Shuumai*. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan nilai makna kata *yabai* ke arah positif.

Data 25

Tabel 4.26 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 25

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.24. Shuumai Yabai Data 25 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Karakter <i>Shuumai Yabai</i> sedang mengepalkan kedua tangannya dengan badan sedikit membungkuk. Mulutnya berbentuk setengah oval dan matanya tidak berbentuk garis melainkan bulat. Terdapat gambar kepulan asap di dekat wajahnya dan tulisan <i>muhha-</i> (ムッハー) di atas kepulan tersebut. Selain itu, di sebelah kanan tubuh <i>Shuumai</i> terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ) yang diikuti dengan simbol cinta.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.25 menunjukkan ekspresi suka <i>Shuumai</i> dan dia sangat tertarik pada suatu hal. Dia membungkukkan tubuhnya dan mengepalkan kedua tangannya. Senyumnya lebar, matanya bulat sempurna dan berbinar. <i>Shuumai</i> menghela napas berbunyi <i>muhha-</i>. Kata <i>yabai</i> berarti “asik” menunjukkan ketertarikan <i>Shuumai</i> terhadap sesuatu dan dia menyukainya.</p>

Tabel 4.26 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan ketertarikan terhadap suatu hal yang disukai. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 25:

- a. gestur tubuh *Shuumai* sedikit membungkuk serta kedua tangannya mengepal, menyimbolkan *Shuumai* sedang merasa tertarik atau bersemangat akan suatu hal
- b. gambar kepulan asap di dekat mulutnya menyimbolkan hembusan napasnya,
- c. kata *muha* merupakan *onomatope* yang menyimbolkan hembusan napas *Shuumai*,
- d. kata *yabai* menyimbolkan perkataan yang *Shuumai* ucapkan, dan
- e. simbol cinta di bawahnya menandakan dia menyukai suatu hal


2. Indeks

Indeks pada data 25 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari ekspresi digambarkan melalui gambar tersebut, yakni ketertarikan atau semangat *Shuumai* terhadap sesuatu yang sangat disukainya.

Demikian simbol dan indeks pada data 25 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “asik” yang menerangkan hal menarik dan menyenangkan. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan nilai makna kata *yabai* ke arah positif.

Data 26

Tabel 4.27 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 26

Representamen (<i>sign</i>)	
----------------------------------	--

Gambar 4.26. Shuumai Yabai Data 26 (Potekol, 2014)

Objek	Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan dengan setengah tubuhnya berada di dalam air. Terdapat dataran berwarna biru tempat <i>Shuumai</i> merendamkan sebagian tubuhnya. Tangannya membentangi di atas bak air dan di atas topinya terdapat gambar lipatan berwarna putih berbentuk persegi. Terdapat pula gambar kepulan asap di stiker tersebut. Sebagian muka <i>Shuumai</i> berwarna merah dan terdapat segitiga terbalik. Di samping kiri tubuh <i>Shuumai</i> terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ) yang diikuti dengan simbol cinta.
Interpretan	Gambar 4.9 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> yang sedang berendam air panas. Gestur tubuhnya santai dan terdapat lipatan handuk putih di atas topinya. Dia berkata <i>yabai</i> berarti “nyaman” karena dia suka dan merasa rileks berendam air panas.

Tabel 4.27 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan senang dan situasi yang rileks ketika berendam di air panas. Dalam tabel ini juga menunjukkan objek pada data 26 yang mengacu pada ikon, simbol, dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Ikon

Ikon pada data 26 adalah lipatan handuk yang ada di atas topi *Shuumai*

2. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 26:

- a. gambar dataran berwarna biru, tempat *Shuumai* merendamkan sebagian tubuhnya menyimbolkan air hangat,
- b. setengah tubuh yang berada di luar air menyimbolkan *Shuumai* yang sedang berendam,
- c. kedua tangan yang membentangi di atas bak mandi menyimbolkan kondisi *Shuumai* yang sedang bersantai,
- d. gambar persegi berwarna putih di atas kepala *Shuumai* menyimbolkan lipatan handuk,
- e. gambar kepulan asap menyimbolkan asap dari air panas,

- f. warna merah di wajah *Shuumai* dan segitiga terbalik menyimbolkan rona wajah dan senyumnya,
- g. kata *yabai* menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*, dan
- h. simbol cinta menyimbolkan rasa suka *Shuumai* pada hal yang sedang dilakukannya.

3. Indeks

Indeks pada data 26 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari ekspresi yang dinyatakan melalui gambar tersebut, yakni *Shuumai* yang menyukai kegiatan yang dia lakukan dan dia merasa nyaman

Demikian ikon, simbol, dan indeks pada data 26 mengindikasikan perubahan makna kata *yabai* menjadi “nyaman” menerangkan sesuatu yang disukai dan membuat rileks. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan nilai makna kata *yabai* ke arah positif.

4.2.3 Kata *Yabai* Tidak Mengalami Perubahan Makna

Berikut adalah 4 data yang merepresentasikan ekspresi mendapat sesuatu yang berbahaya, gawat, panik, ataupun terancam. Dalam data-data ini terdapat tanda dan *symbolia* yang mengindikasikan ekspresi tersebut. Kedua hal tersebut merepresentasikan *yabai* yang tidak mengalami perubahan makna atau tetap pada makna dasarnya.

Data 27

Tabel 4.28 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 27

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 27. Shuumai Yabai Data 27 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Terdapat dua buah karakter <i>Shuumai Yabai</i> dalam ekspresi yang sama pada stiker di atas. Terdapat tanda air di atas dua kepala dan wajah <i>Shuumai</i>. Selain itu, diwajah <i>Shuumai</i> juga terdapat garis-garis vertikal berwarna biru. Mulut <i>Shuumai</i> terbuka dan tangannya pipi. Kata <i>yabai</i> yang tertulis di atas kedua kepalanya. Perbedaan kedua gambar karakter di atas adalah arah kaki-kakinya, namun sama-sama memiliki arsiran garis berwarna gelap di bawahnya. Selain itu, terdapat garis-garis horisontal panjang dan pendek di antara kedua gambar tersebut.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.20 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> yang sedang merasa panik. Dia gelisah dan berlari kesana-kemari sambil berkata <i>yabai</i> yang berarti “gawat” berulang kali.</p>

Tabel 4.28 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan kepanikan. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 27:

- a. gambar dua karakter *Shuumai* dengan ekspresi yang sama dan garis-garis yang digambar di antara keduanya, hal tersebut menyimbolkan perpindahan objek dengan cepat,

- b. dalam gambar tersebut juga terdapat *symbolia plewds* yang menunjukkan gejala stres,

- c. gambar tetesan air di sekitar kepala dan wajah *Shuumai* menyimbolkan rasa panik dan keringat yang keluar dari tubuhnya,
- d. garis-garis vertikal berwarna biru di wajah *Shuumai* dan gestur tubuhnya menyimbolkan ekspresi kepanikan,
- e. kata *yabai* pada gambar tersebut menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*.


2. Indeks

Indeks pada data 27 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari ekspresi yang dinyatakan melalui gambar tersebut, yakni kepanikan *Shuumai* atas terjadinya sesuatu yang membahayakan atau gawat.

Demikian simbol dan indeks pada data 27 mengindikasikan kata *yabai* tidak mengalami perubahan makna karena menggambarkan ekspresi panik ketika mendapat sesuatu yang mengkhawatirkan atau membahayakan.

Data 28

Tabel 4.29 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 28

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.28. Shuumai Yabai Data 28 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan dengan banyak garis di belakang tubuhnya. Selain itu juga terdapat banyak simbol air di sekitar kepala dan wajahnya. Kedua tangannya menghadap kedepan dan salah satu kakinya terangkat. Terdapat garis-garis pada topi <i>Shuumai</i> yang tidak berada di atas kepalanya. Di atas kepala <i>Shuumai</i> juga terdapat tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ).</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.28 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> dalam situasi darurat atau gawat. Mimik wajah <i>Shuumai</i> terlihat panik dan berkeringat. Dia berlari sampai topinya terjatuh. Dalam situasi tersebut, dia berkata <i>yabai</i> yang berarti “gawat”.</p>

Tabel 4.29 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk menggambarkan situasi darurat atau gawat. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks.

Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 28:

- symbolia plewds* yang menunjukkan pergerakan *Shuumai* secara mendadak,
- garis-garis di belakang tubuh *Shuumai* menyimbolkan karakter yang sedang berlari,
- gestur tubuhnya menyimbolkan bahwa dia sedang berlari,
- garis-garis di dekat topi *Shuumai* menyimbolkan topi tersebut terjatuh,
- gambar tetesan air di sekitar kepala dan wajah *Shuumai* menyimbolkan keadaan karakter yang panik dan berkeringat,
- tulisan *yabai* menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*


2. Indeks

Indeks pada data 28 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari situasi yang diekspresikan melalui gambar tersebut, yakni kepanikan *Shuumai* akan hal yang berbahaya atau gawat dan dia lari terbirit-birit.

Demikian simbol dan indeks pada data 28 mengindikasikan kata *yabai* tidak mengalami perubahan makna karena menggambarkan ekspresi kepanikan akan sesuatu yang gawat.

Data 29

Tabel 4.30 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 29

<p>Representamen (<i>sign</i>)</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.29. Shuumai Yabai Data 29 (Potekol, 2014)</p>
<p>Objek</p>	<p>Hampir sama dengan gambar 4.28, karakter <i>Shuumai Yabai</i> digambarkan dengan banyak garis di belakang tubuhnya serta banyak simbol air yang terdapat di sekitar kepala dan wajahnya. Yang membedakan dari gambar sebelumnya adalah kedua tangan <i>Shuumai</i> tidak menghadap ke depan, melainkan berbeda posisi. Tangan kiri <i>Shuumai</i> berada di depan tubuhnya, sedangkan tangan kanan berada di samping tubuhnya. Kedua kakinya pun demikian, kaki kanan <i>Shuumai</i> menekuk dan berada di depan, sedangkan kakinya lurus dan berada di belakang. Selain itu, mulut <i>Shuumai</i> digambarkan dengan sangat lebar dan berbentuk persegi. Pada gambar ini, tulisan <i>yabai</i> (ヤバイ) berada di samping tubuh <i>Shuumai</i>.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Gambar 4.2 menunjukkan ekspresi <i>Shuumai</i> dalam kondisi mendesak. Dia panik dan berlari kencang, wajahnya berkeringat, dan berseru <i>yabai</i> yang berarti “gawat” dengan mulut yang sangat lebar.</p>

Tabel 4.30 menampilkan gambar yang digunakan untuk mengekspresikan kondisi ketika seseorang sedang dalam keadaan panik atau darurat. Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 29:

- a. dalam gambar ini terdapat efek dinamika yang mengutamakan tingkat keagresifan *action* dari karakter, yakni garis-garis di belakang tubuh karakter yang menyimbolkan gerakan tubuh yang sedang berlari,

- b. gambar teteasan air di wajah dan sekitar kepala *Shuumai* menyimbolkan keringat serta ekspresi panik karakter,
- c. mulut *Shuumai* yang terbuka lebar merupakan salah satu bentuk dari efek deformasi, yakni efek yang diberika pada gambar karakter agar terkesan lebih jenaka,
- d. kata *yabai* pada gambar ini menyimbolkan perkataan yang diucapkan *Shuumai*.


2. Indeks

Indeks pada data 29 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari sesuatu yang diekspresikan dalam gambar ini, yakni kondisi *Shuumai* yang sedang berlari kencang karena panik atas situasi darurat yang terjadi.

Demikian simbol dan indeks pada data 29 mengindikasikan tidak terjadinya perubahan makna pada kata *yabai* karena menerangkan ekspresi panik.

Data 30

Tabel 4.31 Komponen Trikotomi Tanda pada Data 30

Representamen (<i>sign</i>)	
Objek	<p style="text-align: center;">Gambar 4.30. Shuumai Yabai Data 30 (Potekol, 2014)</p> <p>Gambar sebuah karakter Shuumai Yabai yang sedang memegang pipi dengan kedua tangannya. Mulut karakter tersebut berbentuk lingkaran. Terdapat tiga garis vertikal serta satu garis horisontal di bawah kakinya. Selain itu, di samping kiri tubuhnya juga terdapat tulisan <i>maji yabai</i> (マジヤバイ).</p>
Interpretan	<p>Gambar 4.30 menunjukkan ekspresi wajah <i>Shuumai</i> yang sedang terkejut. Gestur tubuh dan raut wajahnya seakan tidak percaya terhadap suatu hal. Saking kagetnya, <i>Shuumai</i> melompat dan berkata, “<i>maji yabai</i>” yang berarti “sungguh gawat.”</p>

Tabel 4.31 menampilkan gambar stiker yang digunakan untuk mengekspresikan keterkejutan atas sesuatu yang benar-benar buruk telah terjadi.

Selain itu, dalam tabel ini hanya terdapat dua jenis tanda yang mengacu pada objeknya, yakni simbol dan indeks. Berikut pemaparannya.

1. Simbol

Berikut adalah simbol-simbol yang terdapat pada data 30:

- a. kedua tangan *Shuumai* yang sedang memegang pipi serta bulatan di wajah *Shuumai* menyimbolkan gestur tubuh *Shuumai* yang terkejut dan mulutnya menganga,
- b. *symbolia briffits*, yakni pergerakan atau pergeseran yang dilakukan secara mendadak oleh karakter,
- c. garis-garis di bawah kaki *Shuumai* menyimbolkan gerakan dan bayangan tubuh *Shuumai*,
- d. kata *maji yabai* pada gambar tersebut menyimbolkan perkataan yang diucapkan oleh *Shuumai*

2. Indeks

Indeks pada data 30 yakni rangkaian tanda—baik berupa simbol—dari ekspresi yang dinyatakan melalui gambar tersebut, yakni rasa keterkejutan *Shuumai* atas sesuatu yang benar-benar buruk atau berbahaya telah terjadi.

Demikian simbol dan indeks pada data 30 mengindikasikan tidak terjadinya perubahan makna pada kata *yabai* karena menggambarkan ekspresi karakter yang sedang terkejut karena sesuatu yang benar-benar gawat terjadi.

Dari pemaparan pembahasan data penelitian di atas, diketahui bahwa makna kata *yabai* mengalami perluasan atau *ten-gi* dalam 17 gambar stiker karena tertulis bersama tanda-tanda yang merepresentasikan hal negatif tetapi tidak mengindikasikan gambaran situasi yang mengancam atau berbahaya, seperti sedih karena kehabisan uang, terpeleset salju yang licin, kebasahan karena hujan yang sangat deras, dan lain sebagainya. Kemudian, kata *yabai* mengalami perubahan nilai makna atau *kachi no jyoushou* dalam 9 gambar karena tertulis bersama tanda-tanda yang merepresentasikan hal positif, seperti ekspresi kekaguman, keterkejutan karena hal yang sangat bagus, kenyamanan, dan lain sebagainya. Dalam 4 gambar stiker lainnya, kata *yabai* tidak mengalami perubahan makna karena tertulis bersama tanda-tanda yang merepresentasikan sesuatu yang gawat maupun berbahaya sedang terjadi.

